

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Sejarah Berdirinya SMP 2 Kotabaru

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kotabaru didirikan pada tahun 1959. Sekolah terletak di Jl. Perikanan Komplek Misaja Mitra No. 121 Kotabaru, Desa Dirgahayu Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan. SMPN 2 Kotabaru dibangun diatas tanah berukuran 20.000 m². Sekolah ini memiliki bangunan permanen seluas 1.291 m², dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang cukup memadai dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

1. Letak Geografis

Adapun letak Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kotabaru berbatasan dengan :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Tanah Milik Negara.
- b. Sebelah barat berbatasan dengan PT. Misaya Mitra.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Perumahan Karyawan Misaya Mitra.
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan Sekolah Dasar Negeri 7 Dirgahayu.

2. Profil Sekolah

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kotabaru letaknya cukup strategis serta dapat dijangkau oleh masyarakat sekitar dengan identitasnya sebagai berikut:

Nama Sekolah : SMPN 2 Kotabaru
Alamat : Jl. Komplek Perikanan No. 121 Kotabaru
Desa : Dirgahayu, Kecamatan Pulau Laut Utara,
Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan,
Kode Pos 72116
Status : Negeri
Akreditasi : B
No. SK. Akreditasi : 641/KEP/BAP-SM/X/KU/TUP3/2016
NSS/NPSN/NIS : 201150901002/30303239/20020
Kepala Sekolah : Dra. Hj. Siti Rukayah, M.M.
SkPendirian Sekolah : 421.3/917/BID.SMP/DIKBUD
SK Izin Operasional :2433/13/1959/08 November 1959

3. Visi dan Misi SMPN 2 Kotabaru

Setiap sekolah mempunyai visi dan misi pendidikan yang merupakan suatu hal yang ingin dicapai dalam pendidikan. Visi dan Misi membuat arah pendidikan menjadi lebih jelas, sehingga program yang disusun akan sesuai dengan dasar dari tujuan pendidikan tersebut. Adapun

Visi dan Misi SMPN 2 Kotabaru :

a. Visi

Meningkatkan prestasi bidang akademik dan non akademik yang dilandasi iman dan taqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa sehingga mewujudkan siswa berkarakter dan berwawasan lingkungan

b. Misi

- 1) Terlaksananya Pembangunan kurikulum adaptif dan proaktif
- 2) Terlaksananya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien
- 3) Terciptanya lulusan yang unggul dan kompetitif.
- 4) Terciptanya SDM pendidikan yang memiliki kemampuan dan etos kerja yang tinggi
- 5) Terciptanya sarana dan prasarana pendidikan yang relevan dan mutakhir
- 6) Terciptanya manajemen sekolah yang tangguh
- 7) Terciptanya penggalangan biaya pendidikan yang memadai
- 8) Tercipta prestasi akademik dan non akademik
- 9) Terciptanya standar penilaian prestasi akademik dan non akademik
- 10) Terciptanya nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sekolah
- 11) Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, sehat, indah, dan dinamis.

4. Data Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Adapun tenaga pendidik yang ada di SMPN 2 Kotabaru yaitu :

Tabel 4.1. Data Tenaga Pendidik SMPN 2 Kotabaru

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan Bidang Study Ajar
1.	Dra. Hj.Siti Rukayah, M.M 19630313 199103 2 012	-	Kepala Sekolah
2.	Ridha Isnaniah, S.Pd 19651004 198703 2 007	Prakarya Seni Budaya	-
3.	Dwi Indriono, S.Pd. 19670618 199702 1 001	IPS	Wakil Kepala Sekolah

4.	Askaruddin, S.Pd. 19710530 199412 1 003	Matematika	Wakil Kepala Sekolah
5.	Ismi Sri Utami, S.Pd.Ing 19670921 199203 2 012	Bahasa Inggris	Wali Kelas IX B
6.	Suriani, S.Pd 19670923 199203 2. 005	Matematika	Urusan Kewiswaan
7.	Dina Herliani, S.Pd. 19690514 199702 2 004	Bahasa Inggris	Wali Kelas VIII A
8.	Nuryati, S.Pd 19720104 199802 2 001	I PS	Wali Kelas IX E Urusan HUMAS
9.	Gt. Nurwahidah, S.Pd. 19690906 199802 2 003	Bahasa Indonesia	Wali Kelas VII E Urusan Sarana Prasarana
10.	Dra. St. Norwahidah 19690503 199802 2 002	P A I Pend. Al-Qur'an	Wali Kelas VII C
11.	Agoestina Rini A, S.Pd. 19760817 200501 2009	BP/ BK	BP / BK
12.	Dewi Munjidah, S.Pd. 19760117 200312 2 007	I P A	Kepala Laboratorium Wali Kelas VIII E
13.	Selly Selvia A, S.Pd. 19801029 200312 2 002	I P A	-
14.	Hayati Faizah, S.Pd. 19781108 200501 2 009	Matematika	Wali Kelas IX F
15.	Nor Aida, S.Pd. 19730510 200501 2 010	Bahasa Indonesia	Wali Kelas IX D
16.	St. Nurdiniah, S.Pd. 19820119 200604 2 018	Bahasa Indonesia	-
17.	Indriani Fujianti, SE 19770822 200604 2 006	P P K N	Bagian Kurikulum
18.	Mariati, S.Ag. 19690617 200701 2 041	BP / BK	BP / BK
19.	Hj. St. Aisyah, S.Ag. 19711122 200701 2 011	P A I Pend. Al-Qur'an	Wali Kelas VIII B
20.	Mariam, S.Pd.I 19791013 200801 2 014	P A I Pend. Al-Qur'an	Pembimbing Keg. Ekstrakurikuler PA dan Keg. Dzikir Wali Kelas VIII D
21.	Jamilah Rosnina, S.Si 19840825 200701 2 019	I P A	Operator Sekolah
22.	Seri Rahmiyati, S.Pd. 19671105 200701 2 019	I P A	Wali Kelas VII B
23.	Hj. Rima Husrida, S.Pd 19810602 200501 2 013	Bahasa Inggris	-
24.	Anna Mareta, S.Pd.	PPKN	Wali Kelas VIII F

	19790307 201101 2 002		
25.	Hotmaria Samosir, S.Pd. 19830829 201101 2 003	Matematika IPS	-
26.	Zainal Abidinsah, S.Pd. 19660313 199203 1 009	Penjaskes	-
27.	Umar, S.Pd.I	Penjaskes	Pembimbing Keg. Senam
28.	Rahmadi, A.Ma.Pd.	Seni Budaya	-
29.	Dewi Setyawati, S.Pd	BP / BK	-
30.	Herlina Jayanti	PPKN Seni Budaya	Wali Kelas VII C
31.	Tiara Deska Atdhini, S.Pd.	IPS	Wali Kelas VII D
32.	Sukma Dewi Rahmah, S.Pd.	Prakarya	Wali Kelas IX A
33.	Sabrella Ariani, S.Pd.	IPS	Wali Kelas VII F
34.	Susi Susanti, S.Pd.	Matematika	Guru Honorer
35.	Mayasari, S.Pd.	Bahasa Indonesia	Guru Honorer

(Sumber: data laporan bulanan SMPN 2 Kotabaru)

Berikut ini adalah data tenaga kependidikan yang ada di SMPN 2

Kotabaru yaitu :

Tabel 4.2. Data Tenaga Kependidikan SMPN 2 Kotabaru

No.	Nama	Keterangan
1.	Juriah NIP. 19631023 198601 2 006	Pengadministrasian umum
2.	Yuli Hartati, S.Sos. NIP. 19741219 199903 2 004	Pengadministrasian umum
3.	Muzdalifah, S.E. NIP. 19710923 200604 2 015	Pengadministrasian umum
4.	Alyuddin, S.Pd.I NIP. 19800615 200903 1 006	Pengadministrasian umum
5.	Ramadhan	Petugas Keamanan
6.	Wahyudin	Penjaga Sekolah
7.	Suheri	Petugas Kebersihan
8.	Hartono	Tukang Kebun

(Sumber: data laporan bulanan SMPN 2 Kotabaru)

5. Keadaan Peserta Didik SMPN 2 Kotabaru tahun Pelajaran 2022/2023

Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik SMPN 2 Kotabaru

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Rombel
VII	98	112	210	7
VII	77	100	177	6
IX	90	73	163	6
Jumlah	265	285	550	19

(Sumber: data laporan bulanan SMPN 2 Kotabaru)

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 2 Kotabaru

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek) Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kotabaru sekarang ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana SMPN 2 Kotabaru

No	Sarana dan prasarana	Jumlah yang dimiliki
1.	Ruang Kelas	18
2.	Ruang Perpustakaan	1
3.	Ruang BP	1
4.	Ruang Kepala Sekolah	1
5.	Ruang Guru	1
6.	Ruang TU	1

7.	Ruang UKS	1
8.	Ruang OSIS	1
9.	Laboratorium IPA	1
10.	Laboratorium Bahasa	1
11.	Laboratorium Multimedia	1
12.	WC Guru	2
13.	WC Siswa	8
14.	Gudang	1
15.	Mushola	1
16.	Stensil	1
17.	Brankas	1
18.	Lemari	10
19.	Rak Buku	15
20.	Meja Kursi Guru /TU	36
21.	Meja Kursi Siswa	559
22.	Pentas Siswa	1
23.	Taman Siswa	1
24.	Lapangan Olahraga	2

(Sumber: data laporan bulanan SMPN 2 Kotabaru)

B. Deskripsi Data

Setelah penulis memberikan gambaran umum data tentang sejarah berdirinya dan keadaan SMP Negeri 2 Kotabaru, baiklah pada giliran berikutnya adalah akan dikemukakan data-data yang diperoleh dalam penelitian.

Dalam penelitian ini penulis mengadakan melalui observasi, wawancara dan documenter tentang data:

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Mengatasi Rendahnya Minat Belajar Siswa Di SMP Negeri 2 Kotabaru

Dalam hal ini penulis memaparkan tentang strategi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 2 Kotabaru yaitu sebagai berikut :

a. Membuat inovasi pembelajaran

Dalam proses pembelajaran bermacam-macam tingkah laku peserta didik ada yang tidak bersemangat dalam menghadapi materi pelajaran yang disampaikan guru. Pembelajaran yang biasa saja akan sangat membosankan bagi peserta didik. Oleh sebab itu guru juga menyadari bahwa pentingnya memerlukan strategi-strategi yang tepat sehingga dapat meningkatkan semangat belajar. Inovasi pembelajaran ini bertujuan untuk menghilangkan kebosanan peserta didik, dan juga bisa memberikan semangat anak dalam belajar dengan leluasa, menikmati dan tanpa beban. Sehingga pembelajaran juga dapat berjalan dengan lancar dan menyenangkan . Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu ibu Dra. St. Norwahidah mengatakan:

Bila anak-anak ini mulai bosan dilihat, ibu ajak anak-anak ibu ni belajar sambil main game. Permainan supaya semangat, misalnya ibu beri pertanyaan Rasulullah SAW wafat pada hari apa, nah otomatis, anak-anak ibu tu inya membacai buku paket becepat-cepatan dalam

menjawab, karna ibu bilang kaya ini siapa bedahulu menjawab dapat poin.¹

Dari hasil wawancara dari guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti

Hj. St. Aisyah, S.Ag guru juga menjelaskan:

kalo ibu pertama-tama anak didik harus terlibat lah dalam pembelajaran jangan kita aja yang beceramah atau berbicara, ibu suruh berhitung terserah aja mulai kanan kah kiri kh hitung jer ibu, mulai dari 1 misal sampai 8, nah 1 tadi dengan nomer 1. Supaya jer ibu fokus seberataan. Apalagi bila tengah hari iya dah kekanakan tu mengantuk iyanya. Nah didalam kelompok tadi ibu beri harus ada tugasnya masing-masing dan tidak boleh berdiam. Ibu suruh menghafal kosakata bahasa arab dan saling membantu perkelompok²

b. Memberikan Motivasi

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti termasuk pelajaran penting. Pembelajaran PAI pada siswa masih mengalami kendala terdapat beberapa peserta didik yang masih belum bisa membaca Al-Qur'an . Hal ini dijelaskan oleh ibu Dra. St. Norwahidah selaku guru Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti mengatakan:

Iya, ada saja dalam setiap kelas tu yang tidak suka atau rendah minat belajar PAI nya kelihatan aja , pina kada semangat sama kada fokus belajar, nah peserta didik yang seperti ibu beri semangat belajar, karena pendidikan Agama Islam ini kada gasan dunia saja tapi diakhirat berguna juga , supaya kelak nanti menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT³

¹ Wawancara, Dra. St. Norwahidah, Guru PAI dan Budi Pekerti, SMP Negeri 2, 15 November 2022.

² Wawancara, Hj.Aisyah, S.Ag, Guru PAI dan Budi Pekerti, SMP Negeri 2, 15 November 2022

³ Wawancara, Dra. St. Norwahidah, Guru PAI dan Budi Pekerti, SMP Negeri 2, 15 November 2022.

Usaha guru dalam mengatasi kendala yang timbul Ibu Mariam S.Pd.i selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan:

Ibu beri tugas bila ada tugas ini ya kalo otomatis peserta didik terlibat langsung, setidaknya, si anak didik tadi berpikir bagaimana cara menjawab nah itu menjadi tanggung jawabnya kalo, tetapi tidak diberi tugas saja sambil mempelajari pelajaran yang diterima disekolah, dan diberi jua latihan sehingga peserta didik tadi menguasai pelajaran yang diterimanya.⁴

c. Memberikan Pengawasan

Penerapan proses pembelajaran yang dilakukan agar dapat berjalan dengan lancar. Guru bekerja sama untuk memberikan pengawasan dan perhatian. Dilingkungan sekolah guru kelas melakukan kerjasama dengan guru mata pelajaran, sedangkan diluar lingkungan sekolah, guru kelas juga bekerjasama dengan orang tua. Agar guru mengetahui dan dapat memberikan perhatian. Dari hasil wawancara dengan guru pendidikan Agama Islam ibu Mariam S.Pd.i mengatakan:

Kami sebagai guru bekerjasama dengan orang tua siswa untuk mengawasi anak didik kami, disaat bertemu dengan orangtua siswa, misal ketika setiap semester membagi raport lo. Nah itu sekaligus silaturahmi dengan orangtua siswa, dan menyampaikan prestasi. Minat dalam belajar, sikapnya iru itu semua kami sampaikan agar orangtua siswa tau.⁵

Dari hasil wawancara guru Pendidikan Agama Islam ibu Dra. St. Norwahidah mengatakan “Kami juga mengunjungi siswa yang tidak

⁴ Wawancara, Mariam S.Pd.i., Guru PAI dan Budi Pekerti, SMP Negeri 2, 15 November 2022

⁵ Wawancara, Mariam S.Pd.i, Guru PAI dan Budi Pekerti, SMP Negeri 2, 15 November 2022

masuk sekolah, sakit maupun tidak ada keterangannya, sambil bersilaturahmi juga lawan orang tua murid.”⁶

Dari hasil wawancara guru Pendidikan Agama Islam ibu Hj. St. Aisyah, S.Ag, juga menambahkan:

Mengunjungi rumah siswa itu dengan tujuan agar para guru bisa mengetahui mengapa si anak tadi tidak turun, dan bisa mengetahui latar belakang keadaan keluarga masing-masing agar lebih dekat secara emosional dengan keluarga siswa. Nah jika tidak bisa diselesaikan di sekolah maka sebagai guru kelas lebih mudah dalam berkomunikasi dengan orangtua siswa.⁷

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Mengatasi Rendahnya Minat Belajar Siswa Di SMP Negeri 2 Kotabaru

a. Guru

Guru merupakan komponen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, setiap guru pasti selalu ingin berhasil dalam mengajar. Apalagi guru itu hadir kedalam dunia pendidikan berdasarkan hati nurani bukan hanya sekedar profesi semata. Proses pembelajaran agar berhasil juga sangat ditentukan oleh kemampuan guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam ibu Dra. St. Norwahidah bahwa “iya, latar belakang guru juga mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa karena seorang guru merupakan

⁶ Wawancara, Dra. St. Norwahidah, Guru PAI dan Budi Pekerti, SMP Negeri 2, 15 November 2022.

⁷ Wawancara, Hj. Aisyah, S.Ag, Guru PAI dan Budi Pekerti, SMP Negeri 2, 15 November 2022

pembimbing dan contoh bagi siswa agar menjadi lebih baik dalam belajar”⁸

b. Siswa

Setiap siswa mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, oleh karena itu guru juga harus mampu menghadapi semua siswa dengan adil dan tidak pilih kasih. Berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam ibu Hj. St. Aisyah S. Ag bahwa “berpengaruh, misalnya siswa berteman dengan teman yang sukanya bermain aja, males-malesan dalam belajar”⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam ibu Mariam S.Pd.i “iya itu tergantung siswanya sendiri, karena siswa bisa terpengaruh dengan temannya”¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hj. St. Aisyah, S. Ag, “sangat mempengaruhi, bila nya didalam kelas ada yang tidak mengerjakan tugas, bisa teman sekelas yang lain juga ikut-ikutan”¹¹

Demikian pula latar belakang anak yang berbeda-beda ada juga yang lamban dalam memahami pelajaran, maka guru melakukan

⁸ Wawancara, Dra. St. Norwahidah, Guru PAI dan Budi Pekerti, SMP Negeri 2, 15 November 2022.

⁹ Wawancara, Hj. Aisyah, S.Ag, Guru PAI dan Budi Pekerti, SMP Negeri 2, 15 November 2022

¹⁰ Wawancara, Mariam S.Pd.i, Guru PAI dan Budi Pekerti, SMP Negeri 2, 15 November 2022

¹¹ Wawancara, Hj. St. Aisyah, S, Ag, Guru PAI dan Budi Pekerti, SMP Negeri 2, 15November 2022

bimbingan dan pendekatan agar anak dapat memahami pelajaran yang diberikan.

c. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang bisa menjadikan kelancaran dalam proses pembelajaran misalnya perlengkapan sekolah, media belajar. Begitu juga dengan prasarana, misalnya adanya kamar kecil. Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu dan memudahkan guru dan siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang lengkap juga juga dapat membuat anak didik bersemangat dalam belajar. Dari hasil observasi penulis bahwa kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Kotabaru cukup baik. Dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

d. Lingkungan

Berdasarkan wawancara dengan ibu Dra.st. Norwahidah bahwa “ iya ,berpengaruh lingkungan disekitar seperti lingkungan bergaulnya, lingkungan di rumah karena lingkungan yang baik pasti akan membawa pengaruh baik juga”¹²

Berdasarkan wawancara dengan ibu Mariam S.Pd.i bahwa “ mempengaruhi, tetapi tergantung siswa nya saja lagi, tidak semua siswa”¹³

¹² Wawancara, Dra. St. Norwahidah, Guru PAI dan Budi Pekerti, SMP Negeri 2, 15 November 2022.

¹³ Wawancara, Mariam S.Pd.i, Guru PAI dan Budi Pekerti, SMP Negeri 2, 15 November 2022

C. Analisis Data

Setelah data disajikan dalam paparan terdahulu, maka penulis melakukan analisis terhadap data :

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Mengatasi Rendahnya Minat Belajar Siswa Di SMP Negeri 2 Kotabaru

a. Membuat Inovasi Pembelajaran

Inovasi dalam kegiatan belajar merupakan sesuatu yang penting dilakukan oleh guru. Agar anak didik tetap memperhatikan pembelajaran dan tidak bosan serta dapat mengatasi rendahnya minat belajar. Dari penyajian data tersebut, bermacam-macam inovasi yang ditunjukkan oleh guru mata pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti seperti melakukan pembelajaran yang menarik, Belajar kooperatif, anak didik bekerja sama untuk bisa mendapatkan keuntungan dari belajar dan anggota siswa yang lainnya, sehingga membuat siswa tertarik dalam proses belajar mengajar.

b. Memberikan motivasi

Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar terhadap siswanya, karena tidak hanya menyampaikam dan mengajarkan ilmu pengetahuan saja. Guru juga memotivasi dan memberikan minat kepada siswa agar selalu giat dalam belajar. Keberhasilan siswa juga tergantung dengan cara guru memperlakukannya.

Dari sekian banyak tugas dan tanggung jawab guru juga harus menunjukkan agar siswanya bersemangat dan tertarik dalam belajar.

Dalam hal ini penulis menyaksikan sendiri guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan budi pekerti memberikan motivasi dan minat melalui pembelajaran awal dilakukan atau pendahuluan. Sebelum pembelajaran dilakukan guru juga menyampaikan pentingnya belajar dan kelebihan yang diberikan oleh Allah Swt kepada hambanya. Guru juga menyampaikan kepada siswa agar menjadi anak yang pintar, bertakwa dan rajin mendirikan shalat supaya selamat hidup didunia dan diakhirat.

c. Memberikan Pengawasan

Pengawasan diberikan baik saat proses pembelajaran berlangsung maupun tidak, agar tidak ada siswa yang melakukan kegiatan yang tidak benar, misalnya tidak mematuhi tata tertib yang telah diterapkan disekolah, tidak membawa peralatan-peralatan yang dilarang sekolah, datang tepat waktu dan tidak keluar saat jam pelajaran berlangsung dalam waktu yang lama. Pengawasan ini juga agar dapat mengetahui minat belajar siswa yang rendah. Pembelajaran juga akan berjalan lancar jika adanya pengawasan kepada siswa.

2. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Mengatasi Rendahnya Minat Belajar Siswa Di SMP Negeri 2 Kotabaru

Strategi guru dalam mengatasi rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran sudah bagus. Hal ini dipengaruhi oleh :

a. Faktor Guru

Guru yang mengajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti ini berlatar belakang pendidikan S1 dan sesuai dengan jurusan pendidikan. Guru juga mempunyai pengalaman mengajar yang sudah lama. Pengabdian guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dengan tugas sangat baik. Dari data diatas yang diperoleh diketahui latar belakang pendidikan yang ditempuh guru pendidikan agama Islam sudah mendukung.

b. Faktor Siswa

Dari data diatas bahwa sesama siswa dapat mempengaruhi rendahnya minat belajar, akan tetapi siswa juga bisa tidak terpengaruh dan dapat membedakan yang baik dan buruk.

c. Faktor Sarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting, sarana dan prasarana yang lengkap dan tidak lengkap akan mempengaruhi dalam proses pembelajaran. Dari hasil pengamatan penulis bahwa sarana yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 dalam menunjang kegiatan proses pembelajaran tergolong lengkap sehingga memudahkan pembelajaran dilaksanakan.

d. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan peranan yang penting dan dapat membentuk kepribadian. Lingkungan juga dapat mempengaruhi tingkah laku dan perkembangan anak baik lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Oleh sebab itu jika salah dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan

maka yang terjadi akan susah dalam mengembalikan keadaan anak seperti semula.